

Sermon Notes

03 November 2024

“Pokok Anggur yang Benar: Hidup Berdiam dalam Kristus”

(Yohanes 15:1-8)

(Pdt. Irwan Pranoto, Ph.D.)

Ringkasan Khotbah:

Keterangan:

Hidup yang bergantung sering dianggap sebagai hidup yang lemah dan kurang baik. Secara umum orang mendambakan kemandirian bukan kebergantungan. Tetapi hidup yang bergantung pada Kristus adalah nasihat bahkan perintah yang berulang-ulang Tuhan tekankan dalam bagian ini (apalagi konteksnya adalah pesan terakhir Kristus sebelum Ia ditangkap dan disalibkan, bahkan para murid sebentar lagi akan mengemban tugas penting melanjutkan misi Kristus di tengah dunia): “... Siapa yang tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa” (ayat 5). Hidup yang “tinggal di dalam Kristus” itu merupakan syarat agar kita dapat menjadi ranting yang berbuah, bahkan berbuah banyak!

Pertanyaannya: Mengapa demikian? Bagaimana kita bisa mengerti jika kita tidak tinggal di dalam Kristus kita tidak dapat berbuat apa-apa bahkan tidak dapat menghasilkan buah yang banyak bagi Tuhan? Tentu saja faktor utamanya adalah karena keterbatasan kita sebagai manusia, bahkan kita bukan hanya terbatas tetapi juga berdosa dan hidup di dalam dunia yang menyesatkan. Kita tidak tahu apa yang sungguh baik buat kita dan kita tidak tahu apa yang baik yang perlu kita persembahkan buat Tuhan.

Jalan keluar bagi masalah ini adalah untuk tinggal di dalam Kristus yang adalah Pokok Anggur yang Benar. Hidup yang demikian adalah seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air yang tidak pernah layu daunnya bahkan selalu menghasilkan buah pada musimnya. Hidup yang demikian adalah hidup yang menghasilkan banyak buah, bukan sembarang buah, tetapi buah yang dikehendaki Bapa, Sang Pemilik Kebun Anggur itu.

Take Home Message

Kristus menghendaki kita sebagai murid-murid-Nya untuk tinggal di dalam Dia, Sang Pokok Anggur yang Benar, sehingga kita bisa memahami apa yang baik buat kita seperti yang Tuhan pandang baik, dan apa yang baik bagi Tuhan seperti yang Tuhan inginkan.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

Format:

- *Bagaimana selama ini saudara memahami hidup yang diam atau bergantung pada Tuhan itu? Atau bagaimana saudara menyadari hidup yang tidak mungkin bisa berjalan jika bukan di dalam Tuhan?*
- *Hal-hal apa saja dalam hidup yang saudara pandang baik, tetapi yang sebenarnya belum tentu itulah yang terbaik bagi saudara?*
- *Hal-hal apa saja dalam hidup yang saudara pandang cukup baik bagi Tuhan, tetapi yang sebenarnya belum pernah sungguh-sungguh saudara tanyakan kepada Tuhan?*
- *Bagaimana tekad pribadi saudara untuk hidup di dalam Kristus, Sang Pokok Anggur yang Benar itu?*